

## BAB IV

### TINJAUAN UMUM PT. BINAYASA KARYA PRATAMA

#### 4.1. SEJARAH BERDIRINYA PT. BINAYASA KARYA PRATAMA

PT. Binayasa Karya Pratama (BKP) adalah perusahaan yang terintegrasi dengan *Human Capital Development* dan standar layanan perbankan, yang didirikan pada tanggal 1 September 2004, berdasarkan Akte Notaris No. 6 Notaris Feri Mahendra Permana dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Publik Indonesia tanggal 27 September 2004 No. C 6 24017 HT.01.01 TH. 2004 serta diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 2004. Pemegang saham PT. BKP mayoritas adalah Dana Pensiun PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

PT. BKP menyadari betapa pentingnya suatu Perusahaan untuk bisa lebih berkonsentrasi dan fokus terhadap bisnis utamanya, untuk itu PT. BKP berupaya dan berusaha membantu mengambil tugas-tugas diluar *core business* seperti :

1. *Security* (Satuan Pengamanan)
2. *Office Boy* (OB)
3. *Driver* (Pengemudi)
4. *Desk Call, Field Collection, dan Skip Tracer*

5. *Data Entry* (Tenaga Administrasi)
6. *Call Center* (Operator Telepon)
7. *Secretary* (Sekretaris)
8. *Teknisi Komputer*
9. *Cleaning Service* (*Daily Cleaning, General Cleaning, Carpet Cleaning, dan Window Cleaning*)
10. *Secure Parking* (Pengelolaan Area Parking)
11. *Selling Officer* (Marketing Kredit dan Dana)
12. *Learning Center* (Pelatihan Soft & Skill)

Urutan jenis tenaga kerja berdasarkan tingginya permintaan dari perusahaan mitra :

1. *Security* (Satuan Pengamanan)
2. *Office Boy* (OB)
3. *Driver* (Pengemudi)
4. *Cleaning Service*
5. Tenaga Kerja Pemborongan (*Data Entry, Selling Officer, Desk Call, Field Collection, dan Skip Tracer*)

Urutan jenis tenaga kerja berdasarkan tingkat kemudahan dalam mencari tenaga kerja :

1. *Office Boy* (OB)

2. *Driver* (Pengemudi)
3. *Security* (Satuan Pengamanan)
4. Tenaga Kerja Pemborongan (*Data Entry, Selling Officer, Desk Call, Field Collection, dan Skip Tracer*)
5. *Cleaning Service*

## 4.2. VISI DAN MISI

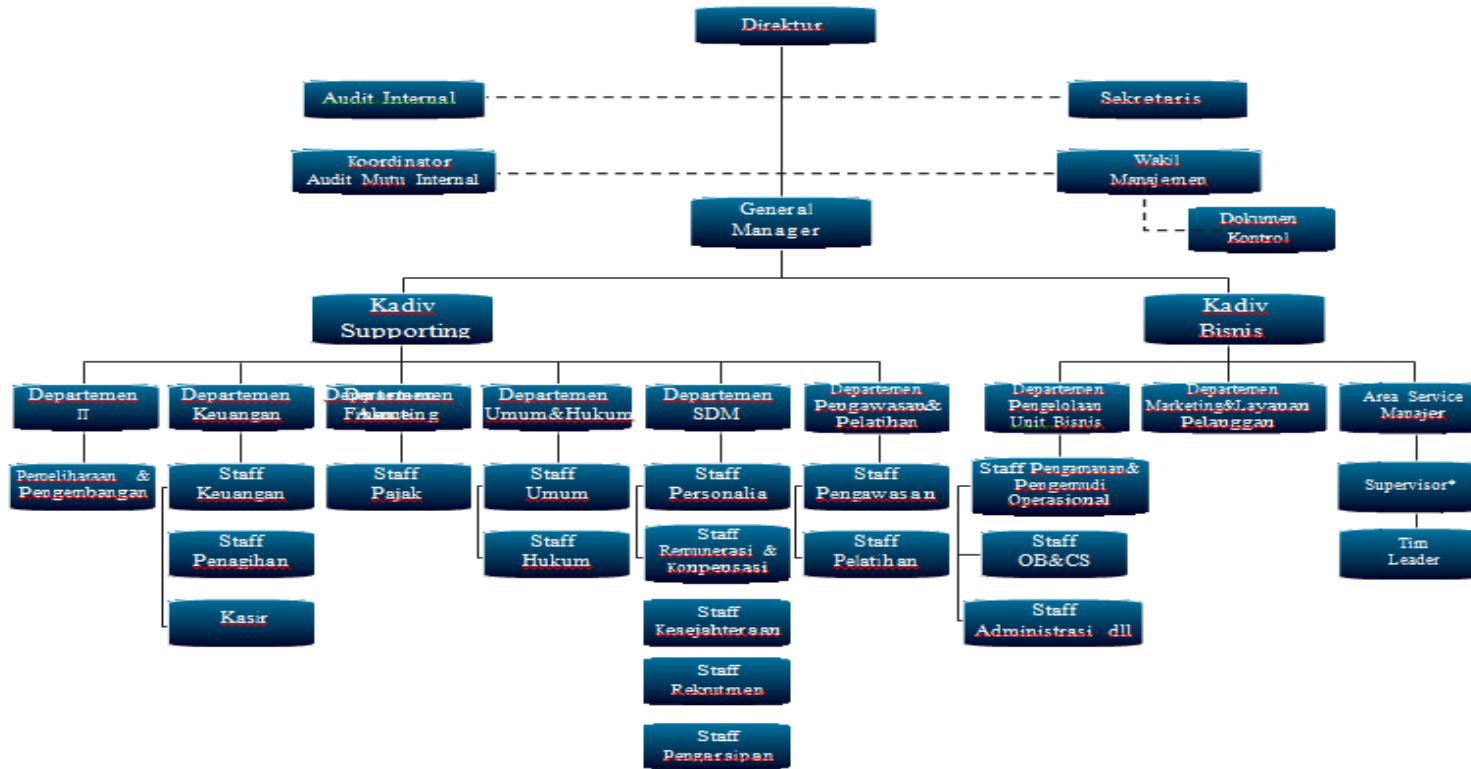
### 4.2.1. Visi

Menjadi perusahaan terkemuka dalam penyediaan tenaga kerja dan mengutamakan kepuasan pelanggan

### 4.2.2. Misi

- a. Memberikan pelayanan terbaik dalam penyediaan tenaga kerja kepada pelanggan.
- b. Menyiapkan dan mengembangkan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.
- c. Meningkatkan keunggulan tenaga kerja melalui kreativitas berkelanjutan yang berorientasi terhadap pencapaian target. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang sehat dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.

### 4.3. STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Binayasa Karya Pratama

#### 4.4. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing unit yang terkait dalam penentuan perekrutan jenis tenaga alih daya di PT. Binayasa Karya Pratama adalah sebagai berikut :

##### 1. Kepala Divisi Bisnis

Kepala Divisi Bisnis berkedudukan di Kantor Pusat, bertugas untuk mengkoordinasi dan meningkatkan pencapaian target masing-masing kantor cabang. Kepala Divisi Bisnis bertanggung jawab terhadap kinerja seluruh kantor cabang PT. Binayasa Karya Pratama di seluruh wilayah Indonesia.

##### 2. *Area Service Manager*

Seluruh Kantor Cabang PT. Binayasa Karya Pratama dikelompokkan menjadi beberapa area. Kepala Divisi Bisnis memiliki anak buah yaitu *Area Service Manager* yang bertugas untuk mengkoordinasi dan meningkatkan pencapaian target masing-masing kantor cabang PT. Binayasa Karya Pratama di area wilayahnya. Kemudian hasil dari kinerja Kantor Cabang dilaporkan kepada Kepala Divisi Bisnis. *Area Service Manager* berkedudukan di Kantor Pusat.

### 3. *Supervisor*

*Supervisor* berkedudukan di Kantor Cabang. *Supervisor* bertanggungjawab terhadap pencapaian target dan operasional. Setiap Kantor Cabang PT. Binayasa Karya Pratama memiliki 1 *supervisor*.

Adapun tugas *supervisor* antara lain :

- a. Membuat Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perusahaan mitra baru.
- b. Merekrut karyawan untuk ditempatkan di Perusahaan Mitra.
- c. Menjaga keseimbangan ketersediaan karyawan PT. Binayasa Karya Pratama dan permintaan karyawan dari Perusahaan Mitra.
- d. Menangani seluruh operasional, permasalahan dan pembayaran hak-hak karyawan yang ditempatkan di Perusahaan Mitra.
- e. Melakukan penagihan biaya operasional beserta fee dari Perusahaan Mitra.
- f. Melakukan pelaporan kinerja setiap bulan kepada *Area Service Manager*.

### 4. *Team Leader*

Dalam menangani operasional karyawan PT. Binayasa Karya Pratama di Perusahaan Mitra, *supervisor* dibantu oleh *Team Leader*. *Team Leader* bertugas mengawasi, menangani dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada rekannya sesama karyawan yang bekerja di

Perusahaan Mitra. Masing-masing jenis/ unit tenaga kerja memiliki *Team Leader*. *Team Leader* ditunjuk oleh supervisor berdasarkan kinerja. *Team Leader* bertanggung jawab dalam menjaga kelancaran pekerjaan di unit masing-masing unit kerja.

#### 4.5. MITRA USAHA

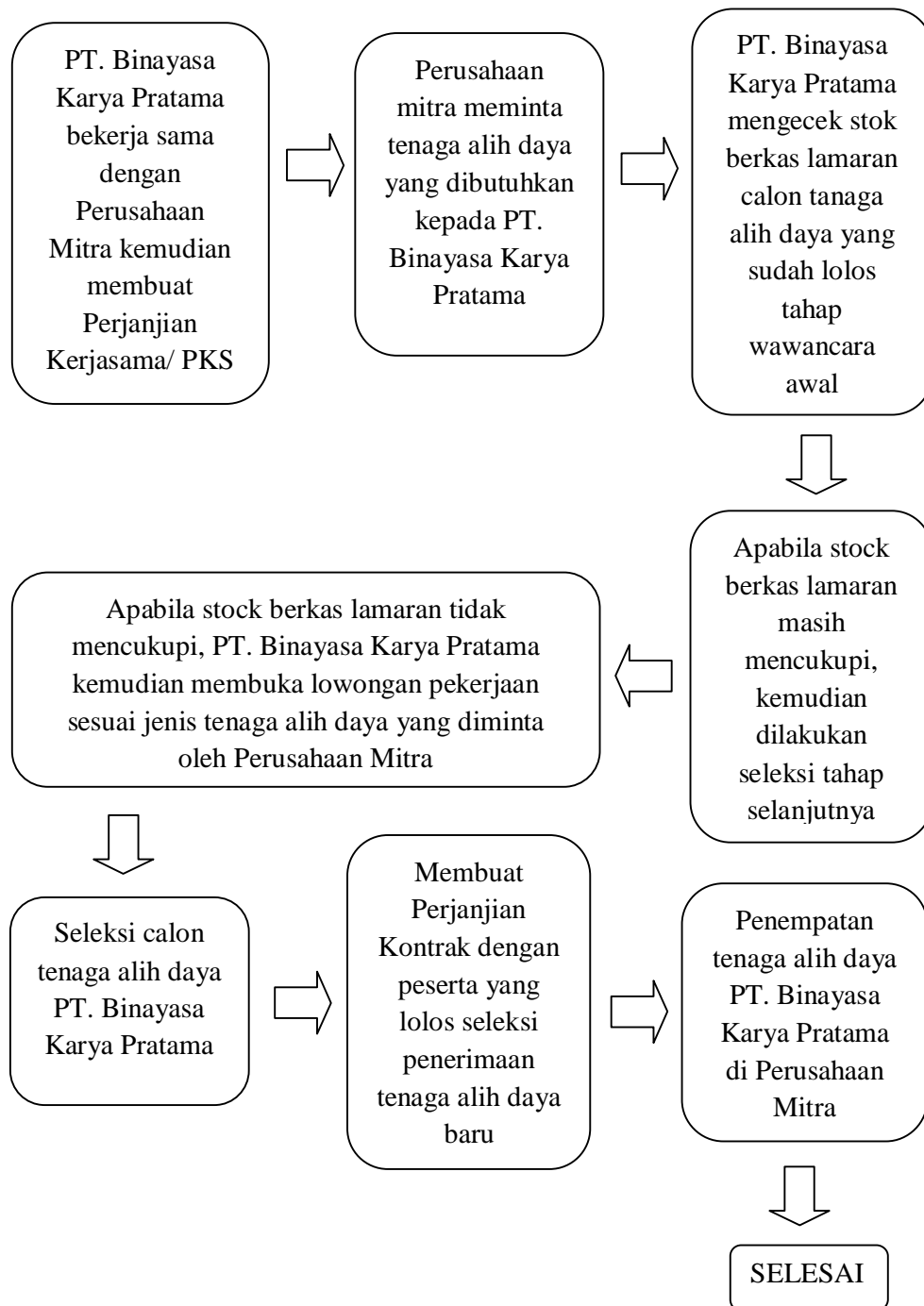
Dalam menjalankan kegiatan operasional, PT. Binayasa Karya Pratama menjalin hubungan dengan mitra usaha lain antara lain sebagai berikut :

1. PT. Bank Tabungan Negara
2. Solo Paragon
3. Aston Hotel
4. Asuransi Binagriya Upakara
5. PT. Sinar Wijaya Group
6. PT. Binayasa Putra Batara
7. PT. Agility International
8. PT. Pesona Adi Batara
9. PT. Multi Makmur Indah Industri

#### 4.6. ATURAN BISNIS PEREKRUTAN TENAGA ALIH HAYA

Skema urutan alur perekrutan tenaga alih daya di PT. Binayasa

Karya Pratama adalah sebagai berikut :





Aturan perekrutan tenaga alih daya di PT. Binayasa Karya Pratama adalah sebagai berikut :

- a. PT. Binayasa Karya Pratama bekerjasama dengan Perusahaan Mitra dan terikat Perjanjian Kerjasama (PKS).
- b. Perusahaan Mitra meminta tenaga alih daya PT. Binayasa Karya Pratama sesuai kebutuhan.
- c. PT. Binayasa Karya Pratama mengecek stok berkas lamaran calon tanaga alih daya yang sudah lolos tahap wawancara awal.
- d. Apabila *stock* berkas lamaran masih mencukupi, kemudian dilakukan seleksi tahap selanjutnya, namun apabila *stock* berkas lamaran tidak mencukupi, PT. Binayasa Karya Pratama kemudian membuka lowongan pekerjaan sesuai jenis tenaga alih daya yang diminta oleh Perusahaan Mitra.
- e. Membuat Perjanjian Kontrak dengan peserta yang lolos seleksi penerimaan tenaga alih daya baru
- f. Di dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) antara PT. Binayasa Karya Pratama dan perusahaan mitra, tertulis segala hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk ketentuan dalam penyediaan tenaga kerja, kesepakatan *fee* jasa penyediaan tenaga kerja, biaya operasional tenaga alih daya, dan lain sebagainya. Fee yang diterima PT. Binayasa Karya Pratama sekitar 13 s/d 15 persen dari biaya operasional tenaga

kerja, tergantung jenis tenaga alih daya. Namun standarisasi fee adalah sama untuk seluruh Perusahaan Mitra.

- g. PT. Binayasa Karya Pratama setiap bulan menagihkan biaya operasional tenaga kerja beserta fee kepada Perusahaan Mitra.
- h. Komponen biaya operasional tenaga kerja meliputi : Seragam, Biaya Jaminan Kesehatan & Ketenagakerjaan, Gaji Pokok, DPLK, Tali Kasih Pasca Kerja dan Tunjangan Cuti.
- i. Supervisor PT. Binayasa Karya Pratama menentukan perekrutan tenaga alih daya dengan cara mempertimbangkan besarnya biaya operasional karyawan, *fee* dari perusahaan mitra, kemudahan merekrut karyawan dan jumlah permintaan tenaga alih daya dari perusahaan mitra.
- j. Supervisor mempunyai data-data jenis tenaga alih daya yang sudah dinilai dari kriteria yang sudah ditentukan, kemudian mencocokkan dengan data sample atau memasukan data tersebut kedalam aplikasi *Visual Basic 2005 Net*, sehingga akan terlihat data yang mendekati kemiripan data sample.

#### **4.7. ATURAN KRITERIA PEREKRUTAN TENAGA ALIH DAYA**

Kriteria yang digunakan dalam proses perekrutan tenaga alih daya di PT. Binayasa Karya Pratama adalah biaya operasional karyawan, *fee* dari perusahaan mitra, kemudahan merekrut karyawan dan jumlah permintaan tenaga alih daya dari perusahaan mitra.

#### 4.8. STUDI KASUS PENENTUAN PEREKRUTAN TENAGA ALIH DAYA

Di dalam menentukan sebuah keputusan, Supervisor PT. Binayasa Karya Pratama dihadapkan dengan berbagai macam pilihan diantaranya mengambil sebuah keputusan dengan menilai dari segi positif dan segi negatif yang akan diambil agar dapat meningkatkan pelayanan dan *profit* perusahaan.

Dalam suatu hal pemilihan jenis tenaga alih daya yang akan direkrut, sebagai dasar dalam pembuatan lowongan pekerjaan tentunya memikirkan bagaimana keputusan yang akan diambil nantinya dapat menjadi sebuah keputusan yang baik, tepat dan akurat. Mengingat dari permasalahan yang sering terjadi di PT. Binayasa Karya Pratama adalah penentuan jenis tenaga alih daya yang akan direkrut dengan sistem menunggu permintaan dari Perusahaan Mitra dan secara pasif menerima berkas lamaran pekerjaan dari calon tenaga alih daya..

Hal tersebut mengakibatkan kurang maksimalnya pelayanan terhadap Perusahaan Mitra karena masih harus menunggu proses *rekrutment*. Sedangkan *stock* berkas lamaran calon tenaga alih daya yang ada belum tentu sesuai dengan jenis tenaga alih daya yang diminta oleh Perusahaan Mitra, karena selama ini PT. Binayasa Karya Pratama hanya bersikap *pasif* menerima berkas lamaran yang masuk tanpa pembukaan lowongan pekerjaan.

Pemilihan jenis tenaga alih daya yang akan direkrut ini dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ada dengan bobot yang telah ditetapkan dari hasil analisis dengan menggunakan metode *Weighted Product*. Perhitungan manual dalam proses penilaian produk di PT. Binayasa Karya Pratama adalah ada 4 kriteria yang digunakan untuk melakukan penilaian, yaitu :

C1 = Biaya Operasional Karyawan : Bobot penilaian 30 %

C2 = Fee Dari Perusahaan Mitra : Bobot penilaian 25 %

C3 = Jumlah Permintaan : Bobot penilaian 20 %

C4 = Kemudahan Perekrutan : Bobot penilaian 15 %

C5 = Daftar Tunggu : Bobot penilaian 10 %

Tabel 4.1. Bobot Kategori Nilai Biaya Operasional (C1)

No	Kategori Nilai	Bobot
1	>2 Juta	45
2	>1 Juta dan < 2Juta	35
3	<1 Juta	20

Tabel 4.2. Bobot Kategori Nilai Fee Dari Mitra Perusahaan (C2)

No	Kategori Nilai	Bobot
1	15 % dari Biaya Operasional	40
2	14 % dari Biaya Operasional	35
3	13 % dari Biaya Operasional	25

Tabel 4.3. Bobot Kategori Nilai Jumlah Permintaan (C3)

No	Kategori Nilai	Bobot
1	Sangat Banyak	50
2	Banyak	35
3	Cukup Banyak	15

Tabel 4.4. Bobot Kategori Nilai Kemudahan Perekrutan (C4)

No	Kategori Nilai	Bobot
1	Sangat Mudah	45
2	Mudah	35
3	Sulit	20

Tabel 4.5. Bobot Kategori Nilai Daftar Tunggu Perekrutan (C5)

No	Kategori Nilai	Bobot
1	Cepat	45
2	Sedang	35
3	Lama	20

Contoh kasus :

PT. Binayasa Karya Pratama ingin membuka lowongan pekerjaan tenaga alih daya untuk *stock*, berjaga-jaga apabila mendadak ada permintaan tenaga alih daya dari Perusahaan Mitra, dimana jenis tenaga alih daya antara lain *Security, Office Boy, Driver, Cleaning Service*, dan Tenaga Pemborongan dengan kriteria tersebut di atas. Adapun bobot nilai *alternatif* adalah sebagai berikut :

Ada 5 Sampel jenis tenaga alih daya yang akan dilakukan penilaian, yaitu :

Tabel 4.6. Nilai Alternatif Jenis Tenaga Alih Daya di setiap kriteria

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
<i>Security</i>	45	40	50	35	45
<i>Office Boy</i>	35	40	50	35	35
<i>Driver</i>	35	25	35	35	35
<i>Cleaning Service</i>	20	35	35	35	45
Tenaga Kerja Pendorong	35	25	35	20	20

Pertanyaan :

Jenis tenaga kerja alih daya apa yang harus dipilih agar PT. Binayasa Karya Pratama dapat memberikan pelayanan yang baik kepada Perusahaan Mitra dan menghasilkan profit yang paling besar?

Jawaban :

Berdasarkan rumus yang tertulis di Bab II akan diterapkan untuk masing-masing sub kriteria dengan perhitungan sebagai berikut :

Adapun bobot preferensi akan ditentukan oleh joni sesuai dengan dengan keinginnannya yaitu sebagai berikut :

$$W = (C1, C2, C3, C4, C5)$$

$$= (30\%, 25\%, 20\%, 15\%, 10\%)$$

**Langkah 1 :**

Pembobotan Kriteria :

$$w_j = \frac{w_j}{\sum w_j}$$

Keterangan :

$w_j$  = Bobot Preferensi

$\hat{U}w_j$  = Penjumlahan seluruh Bobot

Preferensi dimana  $\hat{U}w_j = 1$  atau 100%

$$C1 = \frac{30}{30 + 25 + 20 + 15 + 10} = 0,30$$

$$C2 = \frac{25}{30 + 25 + 20 + 15 + 10} = 0,25$$

$$C3 = \frac{20}{30 + 25 + 20 + 15 + 10} = 0,20$$

$$C4 = \frac{15}{30 + 25 + 20 + 15 + 10} = 0,15$$

$$C5 = \frac{10}{30 + 25 + 20 + 15 + 10} = 0,10$$

**Langkah 2 :**

Menghitung Vektor S :

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j}$$

Keterangan :

S = Nilai alternatif, sedangkan i = menunjuk jumlah kriteria

n = Nilai bobot kriteria

j = Jumlah nilai bobot kriteria

Dimana  $w_j$  adalah pangkat bernilai positif untuk atribut keuntungan dan bernilai negatif untuk atribut biaya. Dalam menentukan jenis tenaga alih daya yang akan direkrut,  $w_j$  adalah bernilai positif karena tidak ada biaya yang dikeluarkan.

$$S1 = (45^{0,30}) (40^{0,25}) (50^{0,20}) (35^{0,15}) (45^{0,10}) = 42,981$$

$$S2 = (35^{0,30}) (40^{0,25}) (50^{0,20}) (35^{0,15}) (35^{0,10}) = 38,874$$

$$S3 = (35^{0,30}) (25^{0,25}) (35^{0,20}) (35^{0,15}) (35^{0,10}) = 32,179$$

$$S4 = (20^{0,30}) (35^{0,25}) (35^{0,20}) (35^{0,15}) (45^{0,10}) = 30,335$$

$$S5 = (35^{0,30}) (25^{0,25}) (35^{0,20}) (20^{0,15}) (20^{0,10}) = 29,958$$

### Langkah 3 :

Menghitung Preferensi  $V_i$  untuk perangkingan, dimana nilai  $V$  terbesar adalah alternatif yang terpilih :

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j}}{\prod_{j=1}^n (x_{ij}^*)^{w_j}}$$

Keterangan :

$V_i$  = Nilai Preferensi



[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

$$V1 = 42,981 / (42,981+38,874+32,179+30,335+29,958) = 0,249$$

$$V2 = 38,874 / (42,981+38,874+32,179+30,335+29,958) = 0,225$$

$$V3 = 32,179 / (42,981+38,874+32,179+30,335+29,958) = 0,186$$

$$V4 = 30,335 / (42,981+38,874+32,179+30,335+29,958) = 0,176$$

$$V5 = 29,958 / (42,981+38,874+32,179+30,335+29,958) = 0,162$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Nilai Preferensi terbesar adalah **V1**. Jadi, produk **Security** yang menjadi pilihan pertama perekrutan jenis tenaga alih daya dari PT. Binayasa Karya Pratama.